



# Strategic: Jurnal Pendidikan Manajemen Bisnis



Journal homepage: <https://ejournal.upi.edu/index.php/strategic/>

## Pengaruh profitabilitas terhadap harga saham : studi pada perusahaan financial technology yang terdaftar di NASDAQ

A. Octavianti\*, E. Tarmedi & H. Tanuatmodjo  
B. Universitas Pendidikan Indonesia

\*Correspondence: E-mail: [andreaoctavianti@upi.edu](mailto:andreaoctavianti@upi.edu)

### ABSTRACT

This study aims to obtain an overview of the profitability of stock prices in financial technology companies listed on the NASDAQ. The type of research used is descriptive and verification research with explanatory research methods. The sampling technique in this study is purposive sampling technique with a total sample of 6. Financial technology companies listed on the NASDAQ are the objects in this study. The data analysis technique used in this study is a panel data regression analysis technique with data processing applications using the Eviews 12 program. This study obtained findings showing that profitability has a positive effect on stock prices. Based on the results of this study, it can be concluded that the higher the level of profitability achieved by the company, the level of stock prices will increase

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai profitabilitas terhadap harga saham pada perusahaan financial technology yang terdaftar di NASDAQ. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian deskriptif dan verifikatif dengan metode explanatory research. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu teknik purposive sampling dengan jumlah sampel sebanyak 6. Perusahaan financial technology yang terdaftar di NASDAQ adalah objek dalam penelitian ini. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi data panel dengan aplikasi pengolahan data menggunakan program Eviews 12. Penelitian ini memperoleh hasil temuan yang menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap harga saham. Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat profitabilitas yang dicapai perusahaan maka tingkat harga saham akan semakin meningkat.

### ARTICLE INFO

#### Article History:

Submitted/Received 03 Sep 2022

First Revised 12 Nov 2023

Accepted 07 Feb 2023

First Available online 01 May 2023

Publication Date 01 May 2023

#### Keyword:

Profitability;

Stock Price;

Financial Technology,

## 1. PENDAHULUAN

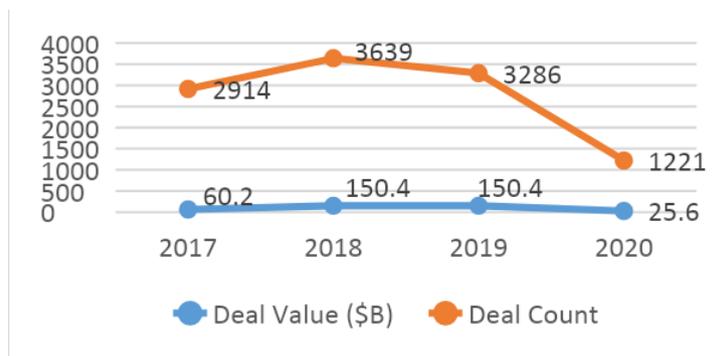
Salah satu instrumen sekuritas yang paling populer di pasar modal adalah saham (Alecia Ferrari, 2020). Saham menjadi salah satu alternatif investasi yang paling diminati oleh investor (Badruzaman, Andriani, & Firmansyah, 2018). Investasi pada saham menawarkan tingkat pengembalian yang lebih tinggi dibandingkan dengan jenis investasi lainnya, namun juga mengandung tingkat risiko yang besar karena memiliki tingkat ketidakpastian yang tinggi serta pergerakan harga saham yang fluktuatif (Puspitaningtyas, 2017).

Harga saham merupakan indikator kekuatan perusahaan secara keseluruhan (Imran et al., 2014; Anita & Negoro, 2019). Harga saham menjadi sangat penting bagi perusahaan dan investor karena harga saham merupakan suatu informasi yang mencerminkan keadaan atau kinerja suatu perusahaan. Suatu perusahaan dapat dikatakan memiliki kinerja yang baik jika harga saham perusahaannya terus meningkat dan sebaliknya, jika harga saham suatu perusahaan menurun dapat dikatakan bahwa kinerja perusahaan sedang kurang baik.

Pergerakan harga saham pada industri yang terdaftar di bursa saham telah menjadi perhatian bagi para peneliti maupun akademisi internasional selama tiga dekade terakhir dan masih dianggap perlu untuk diteliti karena masih terdapat beberapa perbedaan pendapat oleh para ahli. Sebagian besar fokusnya adalah menentukan hubungan antara informasi keuangan dengan perilaku harga saham (Abdelkarim Almumani Assistant Professor, 2014; Chang, Chen, Su, & Chang, 2008; Haque & Faruquee, 2013; M. G. P. D. & Prabath, 2014). Penelitian yang membahas tentang pergerakan harga saham telah dilakukan pada beberapa industri yang telah terdaftar di bursa saham mulai dari industri elektronik (Chang et al., 2008), farmasi (Haque & Faruquee, 2013), manufaktur (Lestari, Setiawan, Muharram, & Rimawan, 2019), perbankan (Wibowo & Sukoco, 2019), asuransi (Chelimo & Kiproop, 2017), telekomunikasi (Hanifah, 2019), pertambangan (Hidayat & Thamrin, 2019), pariwisata dan perhotelan (Jatmika, Sukoco, Suyono, & Elisabeth, 2017), perusahaan BUMN (Ramdhan, 2019), properti (Lutfiah & Soegoto, 2020), dan teknologi keuangan (Geranio, 2017; Steenberg, 2017; Lee & Shin, 2018).

Industri teknologi keuangan atau yang biasa disebut Financial Technology (FinTech) merupakan salah satu industri yang marak menjadi incaran para investor saat ini (Lee & Shin, 2018). Beberapa cakupan sektor dari perusahaan FinTech antara lain yaitu sektor pembayaran dan transaksi, pemberi pinjaman, wealth management, dan asuransi (Teja, 2017; Lee & Shin, 2018).

Dalam beberapa tahun terakhir, pertumbuhan investasi global pada industri FinTech go public mengalami peningkatan yang cukup pesat, dengan total lebih dari 24 miliar pada tahun 2016 (Geranio, 2017; Lee & Shin, 2018). Hal ini berbanding terbalik dengan keadaan industri FinTech pada tahun 2017-2020 dimana terjadi perubahan angka investasi global yang cenderung menurun dengan signifikan. Berikut ini merupakan pergerakan pertumbuhan investasi global industri FinTech Tahun 2017-2020.

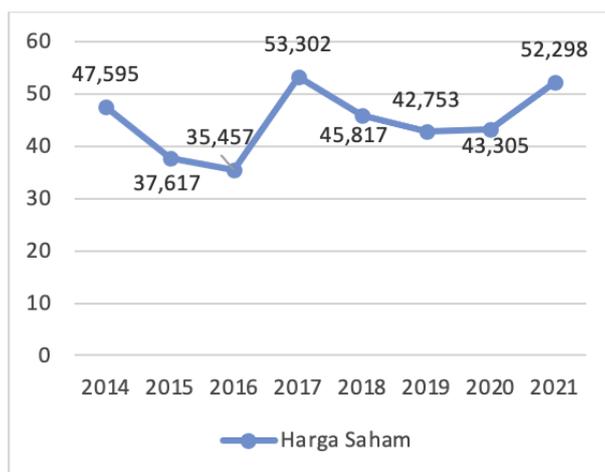


Sumber: KPMG

**Gambar 1.**

### Total investasi global pada industri fintech tahun 2017-2020

Data yang tersaji pada **Gambar 1.** sangat berbanding terbalik dengan tahun-tahun sebelumnya dimana tingkat investasi pada FinTech bertumbuh dengan baik. Selain penurunan tingkat investasi, penurunan harga saham juga terjadi pada beberapa perusahaan FinTech yang terdaftar di bursa saham internasional NASDAQ.



Sumber: NASDAQ (data diolah)

**Gambar 2.**

### Rata-rata harga saham perusahaan sektor financial technology (periode 2014-2021)

Gambar 2 menunjukkan data harga saham tahunan enam perusahaan FinTech di NASDAQ selama periode 2014-2021 yaitu LendingClub Corporation (LC), WisdomTree Investments (WETF), Green Dot Corp (GDOT), SEI Investments Co (SEIC), CBOE Global Markets (CBOE) dan Axos Financial Inc (AX). Data tersebut menunjukkan bahwa rata-rata harga saham tertinggi tercatat pada tahun 2017 (53,30 USD), sedangkan nilai rata-rata terendah terdapat pada tahun 2016 (35,46 USD). Secara keseluruhan, pergerakan harga saham perusahaan FinTech di NASDAQ menunjukkan pergerakan yang cenderung menurun. Harga saham yang terus-menerus menurun akan berdampak pada minat investasi dan kepercayaan investor pada suatu perusahaan karena harga saham merupakan cerminan dari keadaan ekonomi suatu perusahaan. Jika harga saham perusahaan tidak kunjung meningkat, perusahaan dapat mengalami kebangkrutan.

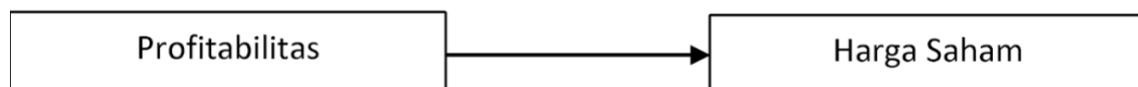
Pergerakan harga saham dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor baik eksternal maupun internal (M. G. P. D. & Prabath, 2014; Ramdhan, 2019; Thapa, 2019). Faktor eksternal yang mempengaruhi harga saham merupakan keadaan ekonomi makro seperti Gross Domestic Product, inflasi, tingkat suku bunga dan nilai tukar (Alaagam, 2019; Celebi & Hönig, 2019). Faktor internal berkaitan dengan keadaan internal suatu perusahaan yang mencakup kinerja perusahaan, struktur modal, posisi aset, nilai perusahaan, dividen dan pertumbuhan laba yang menunjukkan prospek perusahaan di masa yang akan datang (Sharif, Purohit, & Pillai, 2015; Subing, Wedi Rusmawan Kusumah, & Gusni, 2017).

Salah satu faktor internal yang dapat mempengaruhi harga saham adalah profitabilitas yang merupakan ukuran atas pertumbuhan laba perusahaan. Suatu perusahaan dapat dikatakan memiliki kinerja keuangan yang baik jika tingkat profitabilitasnya baik karena profitabilitas merupakan salah satu rasio keuangan yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan profit atau laba (Kasmir, 2016). Dengan kata lain, ketika pasar menerima sinyal baik atas pengumuman laba oleh perusahaan maka harga saham akan meningkat dan jika pengumuman laba yang diterima dianggap sebagai sinyal yang buruk oleh pasar, maka harga saham akan menurun.

Dalam penelitian ini, Earning Per Share (EPS) digunakan sebagai indikator profitabilitas karena rasio ini memiliki peran penting dalam proses pengambilan keputusan investasi oleh investor yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat risiko, kinerja dan profitabilitas perusahaan (Robbetze et al., 2017; Ramdhan, 2019). Konsep EPS juga sejalan dengan teori sinyal yang mengatakan bahwa perusahaan yang dapat menghasilkan laba atau keuntungan dengan baik merupakan cerminan bahwa kinerja perusahaan tersebut baik sehingga dapat menarik perhatian investor untuk menanamkan modalnya (Komara, Ghozali, & Januarti, 2020).

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini yaitu Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap harga saham pada perusahaan financial technology yang terdaftar di NASDAQ periode 2014-2021.

Tujuan penelitian ini adalah 1) Untuk mengetahui gambaran mengenai profitabilitas yang terjadi pada perusahaan financial technology yang terdaftar di NASDAQ periode 2014-2021; 2) Untuk mengetahui gambaran mengenai harga saham yang terjadi pada perusahaan financial technology yang terdaftar di NASDAQ periode 2014-2021; 3) Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap harga saham pada perusahaan financial technology yang terdaftar di NASDAQ periode 2014-2021. Berdasarkan penjelasan mengenai gambaran profitabilitas dan harga saham, maka disusun paradigma penelitian pada **Gambar 3.** berikut ini.



**Gambar 3.**  
**Paradigma penelitian**

## 2. METODE

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap harga saham. Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu profitabilitas yang diukur menggunakan Earning Per Share sedangkan variabel terikatnya yaitu harga saham. Objek

penelitian yang diambil pada penelitian ini yaitu perusahaan financial technology yang terdaftar di NASDAQ periode 2014-2021. Penelitian ini dilakukan pada kurun waktu kurang dari satu tahun yaitu dari bulan Januari – Juni 2022, sehingga teknik pengumpulan data yang diunakan dalam penelitian ini yaitu explanatory research. Metode explanatory research dilakukan melalui pengumpulan informasi dengan cara mempelajari objek dalam kurun waktu tertentu dalam jangka panjang dengan tujuan untuk mengetahui adakah variabel disebabkan atau dipengaruhi atau tidak oleh variabel lainnya (Sugiyono, 2017). Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan purposive sampling dengan jumlah sampel sebanyak 6 perusahaan. Teknik pengumpulan data yang didapatkan merupakan data sekunder dari laporan keuangan tahunan perusahaan. Analisis yang digunakan dalam penelitian inia adalah regresi data panel dengan menggunakan program *Eviews 12*.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Gambaran Profitabilitas

Profitabilitas merupakan ukuran atas besarnya laba yang mampu dihasilkan oleh suatu perusahaan. Earning Per Share (EPS) merupakan salah satu rasio yang dapat digunakan untuk mengukur profitabilitas perusahaan. Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan dan mendistribusikan laba atas setiap lembar saham kepada pemegang saham perusahaan. Semakin besar keuntungan yang dihasilkan atas setiap lembar saham, maka akan semakin besar nilai EPS suatu perusahaan. Nilai EPS yang baik tentunya akan menarik perhatian investor dan meningkatkan permintaan atas saham perusahaan yang menyebabkan terjadinya kenaikan harga saham perusahaan. **Tabel 1.** akan menggambarkan nilai EPS dari tahun 2014-2021 pada perusahaan financial technology yang menjadi sampel dalam penelitian ini.

**Tabel 1.**  
**Earning per share (EPS) pada perusahaan fintech periode 2014-2021 (dalam USD)**

Tahun	LC	WETF	GDOT	SEIC	CBOE	AX	Rata-ra
2014	-2,2	0,44	0,9	1,85	2,21	0,96	<b>0,69</b>
2015	-0,05	0,58	0,72	1,96	2,46	1,34	<b>1,17</b>
2016	-1,9	0,19	0,8	2,03	2,27	1,87	<b>0,87</b>
2017	-1,88	0,2	1,61	2,49	3,69	2,1	<b>1,37</b>
2018	-1,52	0,23	2,18	3,14	3,76	2,37	<b>1,69</b>
2019	-0,35	-0,08	1,88	3,24	3,34	2,48	<b>1,75</b>
2020	-2,63	-0,25	0,42	3	4,27	2,98	<b>1,29</b>
2021	0,18	0,31	0,85	3,81	4,92	3,56	<b>2,27</b>
<b>Rata-rata</b>	<b>-1,29</b>	<b>0,20</b>	<b>1,17</b>	<b>2,69</b>	<b>3,36</b>	<b>2,21</b>	<b>1,39</b>
<b>Rata-rata Keseluruhan</b>							

Sumber: Annual Report 2014-2021 (data diolah)

Berdasarkan **Tabel 1.** rata-rata EPS keseluruhan perusahaan selama tahun 2014-2021 menunjukkan nilai sebesar 1,39 sehingga dengan demikian dapat diketahui bahwa dari total delapan tahun pengamatan, lima di antaranya yaitu pada tahun 2014, 2015, 2016, 2017 dan 2020 nilai EPS perusahaan masih berada di bawah rata-rata. Hal ini menunjukkan bahwa tren

EPS yang terlihat meningkat nyatanya memiliki nilai rata-rata tahunan yang sebagian besar masih di bawah rata-rata keseluruhan. Dengan melihat tren rata-rata EPS tahunan pada gambar 4.7 yang cenderung meningkat, maka dapat dikatakan bahwa sebagian besar perusahaan mampu menghasilkan keuntungan dengan baik dan membagikannya sebagai EPS kepada pemegang saham perusahaan.

Tren EPS tahunan tersebut memang terlihat cenderung meningkat, namun peningkatan tersebut diikuti dengan penurunan EPS yang terjadi pada tahun 2016 sebesar -25% dan pada tahun 2020 sebesar -26,29%. Penurunan tersebut terbilang cukup besar apabila merujuk pada standar pertumbuhan EPS yang baik. Secara umum, tingkat pertumbuhan EPS yang baik adalah EPS dengan persentase pertumbuhan di atas 15% yang dihitung selama kurun waktu lebih dari tiga tahun (Sloan & Wang, 2022). Berdasarkan EPS growth rate pada keenam perusahaan tersebut, hanya Axos Financials (AX) yang tingkat pertumbuhannya berada di atas 15% selama periode 2014-2021 yaitu sebesar 20,77%. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan AX mampu mempertahankan profitabilitasnya di atas standar EPS growth rate selama tujuh tahun. Perusahaan yang mampu mempertahankan 15% pertumbuhan EPS nya selama lima tahun dinilai jauh lebih baik dibandingkan dengan perusahaan dengan tingkat pertumbuhan sebesar 20% namun hanya bertahan selama tiga tahun dan kemudian mengalami stagnasi bahkan penurunan EPS pada tahun berikutnya.

### Gambaran Harga Saham

Harga saham merupakan harga yang terbentuk atas permintaan dan penawaran di pasar saham yang mencerminkan keadaan manajemen perusahaan. Gambaran mengenai pergerakan harga saham pada perusahaan financial technology periode 2014-2021 disajikan pada **tabel 2** berikut ini.

**Tabel 2.**  
**Perkembangan harga saham (closing price) perusahaan fintech periode 2014-2021 (dalam USD)**

KODE	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	Rata rata
LC	126,5	55,25	26,3	20,7	13,15	12,6	10,56	24,18	36,1
WETF	15,67	15,68	11,1	12,6	6,65	4,84	5,35	6,12	9,75
GDOT	20,49	16,42	23,6	60,3	79,52	23,3	55,8	36,24	39,4
SEIC	40,04	52,4	49,4	71,9	46,2	65,5	57,47	60,94	55,4
CBOE	63,42	64,9	73,9	125	104,2	120	93,12	130,4	96,8
AX	19,45	21,05	28,6	29,9	25,18	30,3	37,53	55,91	30,9
<b>Rata-rata</b>	<b>47,6</b>	<b>37,62</b>	<b>35,5</b>	<b>53,3</b>	<b>45,82</b>	<b>42,8</b>	<b>43,31</b>	<b>52,3</b>	<b>44,7</b>
<b>Rata-rata Keseluruhan</b>									

Sumber: Macrotrends Historical Price Data (data diolah)

Berdasarkan data pada **Tabel 2**, fluktuasi harga saham yang dialami oleh enam perusahaan financial technology pada tahun 2014-2021 terlihat cenderung menurun. Harga saham LendingClub Corporation dengan kode perusahaan LC cenderung mengalami penurunan secara terus-menerus dari tahun 2014-2020 dan mengalami kenaikan harga saham pada tahun 2021 sebesar 128,98%. Fluktuasi harga saham yang dialami oleh Wisdom Tree Investment dengan kode perusahaan WETF juga cenderung menurun namun sempat

mengalami kenaikan pada tahun 2020 sebesar 10,54% dan pada tahun 2021 sebesar 14.39%. Perusahaan lainnya yaitu Green Dot Corporation mengalami fluktuasi harga saham dengan kecenderungan menurun dengan penurunan yang cukup besar pada tahun 2019 sebesar 70,70% yang kemudian diikuti dengan kenaikan harga saham pada tahun 2020 sebesar 139,48%. Penurunan harga saham terbesar pada SEI Investments Co terjadi pada tahun 2018 yaitu sebesar 35,71% dan kembali mengalami penurunan pada tahun 2020 sebesar 12,23%. Pergerakan harga saham pada CBOE Global Markets dan Axos Financial Inc menunjukkan tren yang fluktuatif cenderung meningkat sepanjang tahun 2014-2021 dengan penurunan yang terlihat jelas pada tahun 2018. Secara keseluruhan, rata-rata harga saham enam perusahaan financial technology yang meliputi LendingClub Corporation, Wisdom Tree Investment, Green Dot Corporation, SEI Investments Co, CBOE Global Markets, dan Axos Financial Inc mengalami fluktuasi dengan kecenderungan menurun.

Untuk memperjelas gambaran mengenai penurunan harga saham tersebut, **Tabel 3.** akan menggambarkan P/E ratio dari masing-masing perusahaan. P/E ratio digunakan untuk melihat nilai intrinsik yang terkandung dalam suatu saham.

**Tabel 3.**

**P/E Ratio Perusahaan Fintech 2014-2021**

TAHUN	KET.	LC	WETF	GDOT	SEIC	CBOE	AX	Rata-
2014	HS	126,5	15,67	20,49	40,04	63,42	19,45	11,1
	EPS	-2,20	0,44	0,90	1,85	2,21	0,96	
	PER	-57,50	35,61	22,77	21,64	28,70	20,26	
2015	HS	55,25	15,68	16,42	52,40	64,90	21,05	-164
	EPS	-0,05	0,58	0,72	1,96	2,46	1,34	
	PER	-1105	27,03	22,81	26,73	26,38	15,71	
2016	HS	26,30	11,10	23,60	49,40	73,89	28,60	24,1
	EPS	-1,90	0,19	0,80	2,03	2,27	1,87	
	PER	-13,84	58,42	29,50	24,33	32,55	15,29	
2017	HS	20,70	12,60	60,30	71,90	124,59	29,90	27,1
	EPS	-1,88	0,20	1,61	2,49	3,69	2,10	
	PER	-11,01	63,00	37,45	28,88	33,76	14,24	
2018	HS	13,15	6,65	79,52	46,20	104,20	25,18	18,1
	EPS	-1,52	0,23	2,18	3,14	3,76	2,37	
	PER	-8,65	28,91	36,48	14,71	27,71	10,62	
2019	HS	12,60	4,84	23,30	65,50	120,00	30,30	-2,1
	EPS	-0,35	-0,08	1,88	3,24	3,34	2,48	
	PER	-36,00	-60,50	12,39	20,22	35,93	12,22	
2020	HS	10,56	5,35	55,80	57,47	93,12	37,53	26,1
	EPS	-2,63	-0,25	0,42	3,00	4,27	2,98	
	PER	-4,02	-21,40	132,86	19,16	21,81	12,59	
2021	HS	24,18	6,12	36,24	60,94	130,40	55,91	42,1
	EPS	0,18	0,31	0,85	3,81	4,92	3,56	
	PER	134,33	19,74	42,64	15,99	26,50	15,71	
Rata-rata PER		-137,71	18,85	42,11	21,46	29,17	14,58	
Rata-rata Keseluruhan					-1,92			
Keterangan:								
HS : Harga Saham								
EPS: <i>Earning Per Share</i>								
PER: <i>Price to Earning Ratio</i>								

Sumber: Annual Report 2014-2021

Secara umum, rata-rata P/E ratio pada pasar saham Amerika Serikat (US market) berada pada rentang 20-25 earnings. Secara keseluruhan, perusahaan financial technology pada **Tabel 3**. memiliki P/E ratio yang negatif yaitu sebesar -1,92 dengan P/E ratio terendah dimiliki oleh perusahaan dengan kode saham LC. Nilai P/E ratio yang negatif dalam beberapa periode dapat diinterpretasikan sebagai saham undervalued dan lebih baik dihindari karena menunjukkan sinyal yang buruk. P/E ratio yang negatif berbeda dengan P/E ratio yang rendah, karena ketika nilainya sudah negatif hal ini menunjukkan bahwa saham tersebut tidak memiliki keuntungan (negative earnings). Nilai rata-rata keseluruhan P/E ratio tersebut menandakan bahwa sebagian besar perusahaan financial technology yang menjadi sampel dalam penelitian ini memiliki tingkat profitabilitas yang kurang baik. Hal ini ditandai dengan nilai negatif pada nilai rata-rata keseluruhan P/E ratio selama periode 2014-2021. Dengan demikian, perusahaan harus dapat memaksimalkan profitabilitasnya agar tren EPS menunjukkan pertumbuhan yang baik sehingga harga saham akan meningkat. Hal ini sejalan dengan Satryo et al., (2017) yang mengatakan bahwa peningkatan harga saham terjadi akibat dari meningkatnya minat investor untuk berinvestasi pada saham yang memiliki nilai profitabilitas tinggi.

Secara keseluruhan, tren harga saham dari keenam perusahaan financial technology tersebut cenderung menurun dengan peningkatan yang terjadi pada tahun 2017, 2020 dan 2021. Peningkatan ini juga diikuti oleh penurunan harga saham dengan penurunan terbesar yang terjadi pada tahun 2015 sebesar 21%. Menurut teori signalling, penurunan harga saham tersebut dapat disebabkan oleh reaksi pasar ketika informasi keuangan perusahaan diumumkan kepada publik. Informasi keuangan yang diterima oleh pasar akan dianalisis terlebih dahulu untuk memastikan apakah informasi tersebut merupakan sinyal baik (good news) atau sinyal buruk (bad news). Harga saham akan mengalami kenaikan apabila pengumuman atas informasi keuangan tersebut diterima oleh pasar sebagai sinyal baik karena dinilai dapat memberikan keuntungan investasi (Connelly et al., 2011; Utami & Darmawan, 2019; Brigham & Houston, 2019).

### **Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham**

Data panel adalah data yang terbentuk dari gabungan antara data runtut waktu (time series) dan data silang (cross section). Menurut Caraka (2017), regresi data panel merupakan model regresi yang menggunakan data panel dan memiliki beberapa keuntungan. Pertama, data panel mampu menghasilkan degree of freedom yang lebih besar karena menggabungkan data time series dan cross section sehingga data yang disediakan menjadi lebih banyak. Kedua, data panel dianggap dapat mengatasi masalah penghilangan variable (omitted-variable) karena penggabungan informasi antara data time series dan cross section. Data time series dalam penelitian ini yaitu 8 tahun (2014-2021) dengan cross section sebanyak 6 perusahaan. Sebelum dilakukan analisis, pemilihan model regresi terbaik dilakukan terlebih dahulu melalui uji Chow, uji Hausman, dan uji Langrage Multiplier. Pada uji Chow model yang terpilih adalah Fixed Effect Model dan pengujian model akan dilanjutkan dengan uji Hausman. Pada uji Hausman model yang terpilih adalah Random Effect Model dan model terbaik setelah melalui uji Langrage Multiplier adalah Random Effect Model (REM).

**Tabel 4.****Regresi data panel (random effect model)**

Dependent Variable: HARGA SAHAM  
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)  
 Date: 06/15/22 Time: 16:42  
 Sample: 2014 2021  
 Periods included: 8  
 Cross-sections included: 6  
 Total panel (balanced) observations: 48  
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	30.84276	11.06664	2.787002	0.0077
EPS	10.01660	3.487983	2.871745	0.0062
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			23.13802	0.5341
Idiosyncratic random			21.61065	0.4659
Weighted Statistics				
R-squared	0.154655	Mean dependent var	14.03749	
Adjusted R-squared	0.136278	S.D. dependent var	23.01884	
S.E. of regression	21.39295	Sum squared resid	21052.27	
F-statistic	8.415628	Durbin-Watson stat	1.224310	
Prob(F-statistic)	0.005690			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.316782	Mean dependent var	44.76792	
Sum squared resid	38415.55	Durbin-Watson stat	0.670940	

Sumber: Eviews 12.

Berdasarkan **Tabel 4.** hasil pengujian hipotesis mengenai pengaruh profitabilitas terhadap harga saham menunjukkan bahwa pada uji F nilai Fhitung > Ftabel dengan Fhitung sebesar 8,415628 dan nilai Ftabel sebesar 2,44 yang artinya profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham. Tingkat signifikansi uji F yang diperoleh variabel profitabilitas (EPS) adalah sebesar  $0,005690 < 0,05$ . Hal ini membuktikan bahwa regresi berarti. Dibuktikan dengan hasil uji t yang menunjukkan nilai signifikansi (probability) pada variabel profitabilitas (EPS) sebesar  $0,0062 < 0,05$  dan nilai thitung  $2,871745 > ttabel 1,67866$ , dengan demikian semakin memperkuat bahwa profitabilitas (EPS) berpengaruh terhadap harga saham. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori signaling yang mengungkapkan bahwa informasi keuangan dapat mempengaruhi pergerakan harga saham yang merespon oleh pasar sebagai sinyal baik dan buruk. Informasi keuangan tersebut dalam penelitian ini adalah profitabilitas yang mencakup informasi mengenai Earning Per Share (EPS). Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Almumani (2014) pada Bank Yordania di Bursa Saham Amman dengan model regresi berganda yang memperoleh hasil bahwa EPS sebagai indikator profitabilitas memiliki koefisien korelasi tertinggi terhadap harga saham dibandingkan dengan enam variabel lainnya sehingga dapat dikatakan EPS merupakan variabel yang paling mempengaruhi harga saham. Pada penelitian ini juga diketahui nilai koefisien regresi pada variabel profitabilitas (EPS) sebesar 10,01660 dan bernilai positif yang artinya jika jumlah

profitabilitas (EPS) meningkat 1%, maka akan meningkatkan harga saham sebesar 10,02 kali. Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas (EPS) berpengaruh secara positif terhadap harga saham.

## REFERENSI

- Abdelkarim Almumani Assistant Professor, M. (2014). Determinants of Equity Share Prices of the Listed Banks in Amman Stock Exchange: Quantitative Approach. *International Journal of Business and Social Science*, 5(1), 91–104.
- Alaagam, A. (2019). The Relationship Between Profitability and Stock Price. *Research Journal of Finance and Accounting*, 10(14), 91–101. <https://doi.org/10.7176/RJFA>
- Alecia Ferrari, E. W. (2020). Stocks Investment Decision Making Capital Asset Pricing Model (CAPM). *Jurnal Manajemen*, 24(1), 93. <https://doi.org/10.24912/jm.v24i1.621>
- Anita, E., & Negoro, D. A. (2019). Influence Analysis of Gross Domestic Product , Return on Equity , and Earning Share in Stock Price Using Moderating Variables Inflation over Consumer Goods Companies Indonesia Stock Exchange. *Journal of Multidisciplinary Academic*, 3(4), 114–122.
- Badruzaman, J., Andriani, N. R., & Firmansyah, I. (2018). The Analysis of Stock Price at Indonesia Stock Exchange. *International Journal of Recent Scientific Research*, 9(3), 23083–23086. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.24327/ijrsr.2018.0907.2327>
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Fundamentals of Financial Management 15 Edition*. Cengage Learning.
- Caraka, R. E. (2017). *Spatial Data Panel (1st ed.)*. Ponorogo: WADE Publish.
- Celebi, K., & Hönig, M. (2019). The impact of macroeconomic factors on the german stock market: Evidence for the crisis, pre-and post-crisis periods. *International Journal of Financial Studies*, 7(2). <https://doi.org/10.3390/ijfs7020018>
- Chang, H. L., Chen, Y. S., Su, C. W., & Chang, Y. W. (2008). The relationship between stock price and EPS: Evidence based on Taiwan panel data. *Economics Bulletin*, 3(30), 1–12.
- Chelimo, J. K., & Kiprop, S. K. (2017). Effect of Dividend Policy on Share Price Performance : A Case of Listed Insurance Companies at the Nairobi Securities Exchange , Kenya. *International Journal of Accounting, Finance and Risk Management*, 2(3), 98–106. <https://doi.org/10.11648/j.ijafmr.20170203.12>
- Connelly, B. L., Certo, S. T., Ireland, R. D., & Reutzel, C. R. (2011). Signaling theory: A review and assessment. *Journal of Management*, 37(1), 39–67. <https://doi.org/10.1177/0149206310388419>
- Geranio, M. (2017). Fintech in the exchange industry: Potential for disruption? *Masaryk University Journal of Law and Technology*, 11(2), 245–266. <https://doi.org/10.5817/MUJLT2017-2-3>
- Hanifah, A. (2019). The Effect of Earning Per Share (EPS), Price Earning Ratio (PER) and Price Book Value (PBV) Against the Stock Price of Telecommunications Sector Company

Included in the Indonesian Islamic Stock Index (ISSI). *KnE Social Sciences*, 2019, 711–726. <https://doi.org/10.18502/kss.v3i26.5410>

Haque, S., & Faruquee, M. (2013). Impact of Fundamental Factors on Stock Price: A Case Based Approach on Pharmaceutical Companies Listed with Dhaka Stock Exchange. *International Journal of Business and Management Invention*, 2(9), 34–41. Retrieved from [www.ijbmi.org](http://www.ijbmi.org)

Hidayat, M. S., & Thamrin, H. (2019). Determinant of ROE , CR , EPS , DER , PBV on Share Price on Mining Sector Companies Registered in IDX in 2014 – 2017. *International Journal of Innovative Science and Research Technology*, 4(6), 171–177.

Hunjra, A. I., Shahzad, M., Chani, Muhammad, I., Hassan, Ul, S., & Umer, M. (2014). Impact of Dividend Policy , Earning per Share , Return on Equity , Profit after Tax on Stock Prices. *Munich Personal RePEc Archive*, 2(3)(60793), 109–115.

Jatmika, D. T., Sukoco, A., Suyono, J., & Elisabeth, D. R. (2017). The Effect of Return on Asset , Return on Equity , and Earning Per Share in the Stock Prices of Tourism and Hospitality Companies Listed in the Indonesia Stock Exchange 2013-2017. *Journal of World Conference*, 306–314.

Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Komara, A., Ghozali, I., & Januarti, I. (2020). Examining the Firm Value Based on Signaling Theory. *International Conference on Accounting, Management and Entrepreneurship (ICAMER 2019)*, 123, 1–4. <https://doi.org/10.2991/aebmr.k.200305.001>

Lee, I., & Shin, Y. J. (2018). Fintech: Ecosystem, business models, investment decisions, and challenges. *Business Horizons*, 61(1), 35–46. <https://doi.org/10.1016/j.bushor.2017.09.003>

Lestari, A., Setiawan, A., Muharram, A. W., & Rimawan, E. (2019). Effect of Cash Flow Operating, Earning Per Share and Economic Value Added Activities on Stock Prices in Manufacturing Companies Listed In Indonesia Stock Exchange (2011-2013 Period). *International Journal of Innovative Science and Research Technology*, 4(1), 457–467.

Lutfiah, D., & Soegoto, D. S. (2020). Return on Assets, Debt to Equity Ratio, and Earning per Share Impact on Stock Price in Property Companies Stock Exchange. *Advances in Economics, Business and Management Research*, 112, 181–185. <https://doi.org/10.2991/aebmr.k.200108.042>

M. G. P. D., M., & Prabath, U. S. (2014). The Impact of Accounting Variables on Stock Price: Evidence from the Colombo Stock Exchange, Sri Lanka. *International Journal of Business and Management*, 9(5), 125–137. <https://doi.org/10.5539/ijbm.v9n5p125>

Puspitaningtyas, Z. (2017). Is Financial Performance Reflected in Stock Prices? *Advances in Economics, Business and Management Research*, 40, 17–28. <https://doi.org/10.2991/icame-17.2017.2>

Ramdhan, D. (2019). The Effect of Financial Ratios on Stock Prices with Exchange Rates as a Moderating Variable ( Study of BUMN Companies in the Construction Services and Basic Industries Sector Listed on the Indonesia Stock Exchange in 2014-2018 ). *International Journal of Technology and Business*, 42–55.

- Robbetze, N., De Villiers, R., & Harmse, L. (2017). The effect of earnings per share categories on share price behaviour: Some South African evidence. *Journal of Applied Business Research*, 33(1), 141–152. <https://doi.org/10.19030/jabr.v33i1.9886>
- Satryo, A. G., Rokhmania, N. A., & Diptyana, P. (2017). The Influence of Profitability Ratio, Market Ratio, and Solvency Ratio on The Share Prices of Companies Listed on LQ 45 Index. *The Indonesian Accounting Review*, 6(1), 55. <https://doi.org/10.14414/tiar.v6i1.853>
- Sharif, T., Purohit, H., & Pillai, R. (2015). Analysis of Factors Affecting Share Prices : The Case of Bahrain Stock Exchange. *International Journal of Economics and Finance*, 7(3). <https://doi.org/10.5539/ijef.v7n3p207>
- Sloan, R. G., & Wang, A. Y. (2022). Predictable EPS growth and the performance of value investing. *SSRN Electronic Journal*.
- Steenbergen, T. M. (2017). The IPO Performance of FinTech Companies. (December), 1–67.
- Subing, H. J. T., Wedi Rusmawan Kusumah, R., & Gusni. (2017). An empirical analysis of internal and external factors of stock pricing: Evidence from Indonesia. *Problems and Perspectives in Management*, 15(4), 178–187. [https://doi.org/10.21511/ppm.15\(4-1\).2017.02](https://doi.org/10.21511/ppm.15(4-1).2017.02)
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian pendidikan:(pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R & D)*. Bandung: Alfabeta.
- Teja, A. (2017). Indonesian Fintech Business: New Innovations or Foster and Collaborate in Business Ecosystems? *The Asian Journal of Technology Management (AJTM)*, 10(1), 10–18. <https://doi.org/10.12695/ajtm.2017.10.1.2>
- Thapa, K. B. (2019). Influencing Factors of Stock Price in Nepal. *NCC Journal*, 4(1), 113–120. <https://doi.org/10.3126/nccj.v4i1.24744>
- Utami, M. R., & Darmawan, A. (2019). Effect of DER, ROA, ROE, EPS and MVA on Stock Prices in Sharia Indonesian Stock Index. *Journal of Applied Accounting and Taxation*, 4(1), 15–22. <https://doi.org/10.30871/jaat.v4i1.1195>
- Wibowo, C. C. A., & Sukoco, A. (2019). Stock Price and Performance of Indonesian Banking , Case Study for The Period of 2015-2017. *Inter*